

**STRATEGI *FUNDRAISING* ORGANISASI WAHANA KESEJAHTERAAN  
SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (WKSBM) “SEJAHTERA”**

**(Studi di Dusun Soka Martani Kelurahan Merdikorejo Kecamatan Tempel  
Kabupaten Sleman)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Indah Dwi Utami**

**NIM 14250063**

**Pembimbing:**

**Dr. H. Zainudin, M.Ag**

**NIP 19660827 199903 1 001**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1495 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**STRATEGI FUNDRAISING ORGANISASI WAHANA KESEJAHTERAAN  
SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT(WKSBM)" SEJAHTERA" (STUDI DI  
DUSUN SOKA MARTANI KELURAHAN MERDIKOREJO KECAMATAN  
TEMPEL SLEMAN )**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Indah Dwi Utami  
NIM/Jurusan : 14250063/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 27 Juli 2018  
Nilai Munaqasyah : 78.1 (B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Dr. H. Zainudin, M.Ag.**

NIP 19660827 199903 1 001

Penguji II,

**Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si.**

NIP 19770317 200604 2 001

Penguji III,

**Andayani, S.IP, MSW**

NIP 19721016 199903 2 008

Yogyakarta, 27 Juli 2018



**Dr. Hj. Suniannah, M.Si**

NIP 19600310 198703 2 001

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indah Dwi Utami

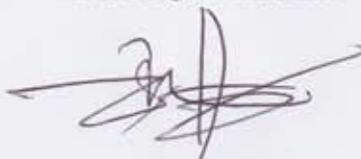
NIM : 14250063

Judul Skripsi : STRATEGI *FUNDRAISING* ORGANISASI WAHANA KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (WKSBM) "SEJAHTERA (Studi di Dusun Soka Martani Kelurahan Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

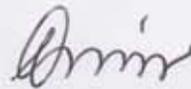
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi IKS



Andayani, S. IP, MSW  
NIP 197210161999032008

Yogyakarta, 14 Juli 2018  
Pembimbing



Dr. H. Zainudin, M. Ag.  
NIP 196608271999031001

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Dwi Utami  
NIM : 14250063  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: STRATEGI *FUNDRAISING* ORGANISASI WAHANA KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (WKSBM) "SEJAHTERA" Studi di Dusun Soka Martani Kelurahan Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah hasil karya pribadi dan bukan dari hasil karya orang lain, serta jika ada kutipan dalam skripsi ini ditulis sumber yang didapat.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 14 Juli 2018

Yang Menyatakan



Indah Dwi Utami

NIM. 14250063

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Dwi Utami  
NIM : 14250063  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Juli 2018

Yang Menyatakan



Indah Dwi Utami

NIM. 14250063

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk

Kedua orang tuaku tercinta

Kakaku tersayang

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

## **MOTTO**

**“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”**

**(QS. Al-Isra:7)**

**“Barang siapa membantu keperluan saudaranya, maka Allah akan membantu keperluannya”**

**(Muttafaq ‘alaih)**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapatkan syafaat beliau.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana strata 1. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung dan membantu sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan skripsi ini.
2. Ibu Andayani, SIP, MSW, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Zainudin, M.Ag, selaku pembimbing skripsi. Berkat bimbingan beliau selama ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak untuk waktu, tenaga, pikiran dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

4. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si, selaku dosen penasehat akademik. Terimakasih untuk bimbingan, arahan dan masukan selama masa perkuliahan ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Staff Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Darmawan, selaku Staff Tata Usaha Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan administrasi sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Subiyanto, Bapak Rinto, Bapak Priyana dan segenap pengelola WKSBM “SEJAHTERA” yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan izin dan sudah rela meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.
8. Seluruh warga Dusun Soka Martani Merdikorejo Tempel yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih telah memberikan izin dan membantu penulis memperoleh data sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

9. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Mulyono dan Ibu Rahayu Ningsih Hidayati. Terimakasih tanpa perjuangan kalian penulis tidak bisa seperti sekarang ini.
10. Kakakku tersayang Yenny Setyawati, terimakasih dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Untuk sahabat-sahabatku dari kecil Harvina Rinda Dewi dan Erni Kurniasih, terimakasih atas semua bantuan yang kalian berikan selama ini.
12. Untuk sahabat-sahabatku seperjuangan Erlita Prasesti, Inas Az-Zahra, Baytun Nasihah, Maroh Triyanti, Imroatul Muthohharoh, Shofa Amalia. Terimakasih untuk kebaikan dan persahabatan selama ini.
13. Untuk Mas Abdul Malik Susanto, terimakasih telah memberi semangat sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Untuk teman-teman KKN kelompok 185 Sumberjo, Ngalang, Gedangsari. Tanti, Arina, Ocha, Iwan, Angga, Luthfi, Fai, Aji. Terimakasih untuk kalian semua.
15. Untuk teman-teman Praktik Pekerjaan Sosial Lapas Kelas II A Yogyakarta. Mas teguh, Vava, Maroh, Azza, Crusyta, Isfy, Azip. Terimakasih untuk dukungan kalian selama ini.
16. Dan yang terakhir untuk teman-teman seperjuanganku di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya kelas B. Terimakasih

untuk pertemanan, waktu dan ilmu yang telah kalian berikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap masukan, saran dan kritiknya agar kekurangan ini dapat segera penulis perbaiki. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 14 Juli 2018

Penulis

Indah Dwi Utami

NIM: 14250063

## ABSTRAK

### **“STRATEGI *FUNDRAISING* ORGANISASI WAHANA KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (WKSBM) “SEJAHTERA”**

**(Studi di Dusun Soka Martani Kelurahan Merdikorejo Kecamatan Tempel  
Kabupaten Sleman)**

Wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKSBM) merupakan sebuah organisasi yang berdiri ditengah-tengah warga masyarakat Dusun Soka Martani. Organisasi tersebut dibentuk untuk membantu menangani permasalahan sosial yang ada dimasyarakat. Dengan adanya organisasi tersebut dapat memberikan bantuan-bantuan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dimasyarakat melalui program-program yang dibuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Fundraising organisasi wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKSBM) “SEJAHTERA” serta mengetahui bagaimana manfaat yang diterima oleh Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jumlah 8 orang menjadi objek penelitian, ketua WKSBM, bendahara WKSBM, sekertaris WKSBM, Kepala Dusun, Penasehat WKSBM, serta penerima bantuan WKSBM. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknis analisis data melalui reduksi data, triangulasi, dan instrumen penelitian. Pada pengujian keabsahan data hasil penelitian menggunakan triangulasi teori, triangulasi metode dan triangulasi sumber, yakni membandingkan wawancara dari berbagai sumber serta dengan hasil observasi yang telah dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *fundraising* yang digunakan oleh pengelola yaitu dengan strategi *face to face* dan strategi pembangunan dana abadi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *fundraising* WKSBM “SEJAHTERA” sampai saat ini berjalan dengan baik. Pemberian dana santunan diberikan melalui berbagai bidang program antara lain: bidang pendidikan, bidang olahraga, bidang kesehatan, bidang agaman, bidang administrasi, bidang sosial kemasyarakatan, bidang usaha ekonomi produktif.

Kata Kunci : *Fundraising, wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKSBM)*

**DAFTAR TABEL**

		<b>Hal:</b>
Tabel 1	Peta Dusun Soka Martani.....	30
Tabel 2	Tebel Jumlah RW dan RT Dusun Soka Martani.....	31
Tabel 3	Jumlah Penduduk Dusun Soka Martani.....	33
Tabel 4	Tingkat Pendidikan Dusun Soka Martani.....	33
Tabel 5	Mata Pencaharian Warga Dusun Soka Martani.....	34
Tabel 6	Bentuk-bentuk kegiatan Sosial.....	36
Tabel 7	Rekap Data PMKS dan PSKS.....	44
Tabel 8	Bentuk-bentuk kegiatan WKSBM “SEJAHTERA”.	69
Tabel 9	Rekapan Pemberian THR.....	80

## DAFTAR GAMBAR

		<b>Hal:</b>
Gambar 1	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Budidaya Ikan.....	35
Gambar 2	Usaha Warga Dusun Soka Martani.....	36
Gambar 3	Pemberian Dana Langsung ke Sekolah.....	75
Gambar 4	Kegiatan Les Privat WKSBM “SEJAHTERA”.....	76
Gambar 5	Kegiatan TPA Dusun Soka Martani.....	77
Gambar 6	Foto Pembuatan Lapangan Olahraga.....	79
Gambar 7	Pembenahan RTLH.....	81
Gambar 8	Pemberian Dana Modal Usaha.....	84
Gambar 9	Sekretariat WKSBM “SEJAHTERA”.....	lamp 3
Gambar 10	Wawancara dengan penasehat WKSBM.....	lamp 3
Gambar 11	Wawancara dengan Kepala Dusun.....	lamp 3
Gambar 12	Wawancara dengan Ketua WKSBM.....	lamp 3
Gambar 13	Wawancara dengan penerima bantuan WKSBM....	lamp 3
Gambar 14	Wawancara dengan penerima bantuan WKSBM....	lamp 3
Gambar 15	Wawancara dengan penerima bantuan WKSBM....	lamp 3
Gambar 16	Wawancara dengan pengelola WKSBM.....	lamp 3
Gambar 17	Buku laporan keuangan WKSBM.....	lamp 3

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teoritis.....	8
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN SOKA MARTANI DAN PROFIL WAHANA KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (WKSBM) “SEJAHTERA”</b>	
A. Gambaran Umum Dusun Soka Martani .....	29

B. Profil Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) “SEJAHTERA” .....	39
<b>BAB III STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> ORGANISASI WAHANA KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (WKSBM) “SEJAHTERA”</b>	
A. Strategi <i>Fundraising</i> Organisasi Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) “SEJAHTERA” .....	48
B. Manfaat Dana <i>Fundraising</i> Bagi PMKS .....	73
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Organisasi sosial adalah organisasi atau lembaga yang melaksanakan pelayanan sosial dan pengembangan sosial. Organisasi ini dibentuk oleh sekelompok orang berdasarkan nilai-nilai sosial yang hidup di dalam masyarakat serta didukung untuk keluar dari kepentingannya sendiri untuk selanjutnya peduli dan setia kawan terhadap kepentingan orang lain, terutama orang yang membutuhkan bantuan.<sup>1</sup>

Berbeda dengan organisasi profit, organisasi sosial nirlaba ini harus mampu memobilisasi sumber-sumber dana yang diperlukan untuk membiayai dirinya (organisasi) agar dapat beroperasi dan mencapai tujuannya.<sup>2</sup> Lembaga pelayanan sosial sangat tergantung pada pihak ketiga, seperti lembaga donor, lembaga pemerintahan atau publik. Untuk menjaga agar tetap hidup (*survive*), lembaga tersebut perlu memiliki program-program yang didukung oleh dana yang memadai dan berkelanjutan.<sup>3</sup>

Terhimpunnya dana dan sumber daya merupakan usaha penggalangan dana yang paling penting, karena tanpa dana dan sumber daya, lembaga/organisasi tidak bisa jalan, atau dengan kata lain hanya jalan di tempat. Dana yang mencukupi dan demikian pula banyaknya

---

<sup>1</sup> Aziz Muslim, “*Metodologi Pengembangan Masyarakat*”, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Suka, 2008), hlm 158.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm 158.

<sup>3</sup> Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm 52.

sumber daya yang dapat dilibatkan akan meningkatkan citra dari lembaga bersangkutan, bahwa lembaga ini mempunyai banyak pendukung.<sup>4</sup>

Beragam jenis organisasi sosial salah satunya adalah organisasi bidang kesejahteraan sosial yaitu Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM). Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat dapat didefinisikan sebagai sistem kerjasama pelayanan kesejahteraan sosial di tingkat akar rumput yang terdiri atas usaha kelompok, lembaga maupun jaringan pendukungnya. Wahana ini dapat berupa jejaring kerja kelembagaan sosial komunitas lokal, baik yang tumbuh melalui proses alamiah dan tradisional maupun lembaga yang sengaja dibentuk dan dikembangkan oleh pemerintah pada tingkat lokal, sehingga lembaga yang terbentuk tersebut dapat mensinergikan pelaksanaan tugas-tugas di bidang usaha kesejahteraan sosial.<sup>5</sup>

Salah satu Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) yang berjalan cukup baik adalah Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) “SEJAHTERA” yang berada di Dusun Soka Martani Kelurahan Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Organisasi sosial tersebut berdiri ditengah-tengah masyarakat untuk menangani permasalahan sosial yang ada dimasyarakat mereka. Kondisi sosial masyarakat yang sebagian besar masih tergolong rentan miskin berjumlah 54 Kepala Keluarga. Mata pencaharian masyarakat yang

---

<sup>4</sup> Ign. Gatut Saksono, “*Cara Pinter Mencari Dana Sponsor*”, (Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2007), hlm 18.

<sup>5</sup> Suyanto, *Profil Pranata Sosial di Cimahi*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 11, No 2, 2006, hlm 24-26.

sebagian besar menjadi buruh lepas dengan penghasilan tidak menentu pastinya akan memunculkan berbagai permasalahan sosial. Dengan berdirinya organisasi sosial tersebut dimaksudkan untuk pemeratakan kesejahteraan sosial warga masyarakat Dusun Soka Martani.<sup>6</sup>

Organisasi sosial Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat yang berada di Dusun Soka Martani berdiri pada tahun 2007. Artinya organisasi tersebut sudah berjalan selama hampir 11 tahun dengan menjalankan berbagai program-program sosial dan mengembangkan organisasi supaya tetap hidup, tentu saja semua itu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dimana dana merupakan hal yang paling penting untuk menjalankan berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat berupaya mencari sumber dana untuk tetap hidup dan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial warganya. Menghimpun dana merupakan suatu langkah penting bagi organisasi sosial nirlaba sebagai pendukung kehidupan organisasi kedepannya.

Dari uraian diatas, hal menarik bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang penghimpunan dana organisasi yang dilakukan oleh organisasi sosial Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) “SEJAHTERA”, hal ini dilakukan peneliti melalui penelitian yang berjudul **“Strategi *Fudraising* Organisasi Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) “SEJAHTERA” (Studi di**

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat 2017

**Dusun Soka Martani Kelurahan Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman)”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi fundraising Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) “SEJAHTERA”?
2. Apa manfaat dana fundraising yang diterima oleh Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi fundraising wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKSBM) “SEJAHTERA”.
2. Untuk mengetahui manfaat dana fundraising yang diterima oleh Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, diantaranya adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, serta menambah wawasan terutama untuk keilmuan

kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan strategi fundraising Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM).

- b. Menambah konsep-konsep serta teori tentang strategi fundraising untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Dusun Soka Martani.

## 2. Manfaat praktis

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar mengenai strategi fundraising Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM).

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk membedakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu, dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari sumber-sumber pustaka lain dalam hal pembahasan yang memiliki kesamaan topik penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan beberapa rujukan guna menguatkan penelitian ini, peneliti menggunakan referensi sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian Riris Listyaningrum Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Strategi Fundraising Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta*”.<sup>7</sup> Penelitian ini

---

<sup>7</sup> Nur Imam Khabibi, “*Strategi Fundrasing Di Rumah Pintar Pijoengan Desa Srimartani Piyungan Bantul Yogyakarta*”, Skripsi mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2016)

membahas tentang *fundraising* lembaga sosial Yuketunis belum secara maksimal melakukan strategi *fundraising* (menghimpun dana) secara modern. Jenis filantropi Yaketunis adalah filantropi tradisional dimana segala bentuk bantuan yang diberikan penderma untuk Yaketunis tujuannya hanya untuk memenuhi kebutuhan lembaga, tidak ada tujuan secara umum memobilisasi masyarakat untuk menciptakan keadilan sosial.

*Kedua*, penelitian Nur Imam Khabibi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Strategi Fundraising di Rumah Pintar Pijoengan Desa Srimartani Piyungan Bantul Yogyakarta*”.<sup>8</sup> Penelitian ini membahas tentang hasil dari proses *fundraising* di Rumah Pintar Pijoengan sudah cukup baik namun belum sepenuhnya sukses. Kekurangan dana dan dana operasional yang dilakukan secara rutin tiap bulan menjadi tanggung jawab aset pendukung yaitu pengelola Rumah Pintar Pijoengan. Dalam menunjang dana operasional strategi *fundraising* Rumah Pintar Pijoengan terdiri dari empat aspek. Yang pertama mengandalkan sentra untuk pemberdayaan masyarakat untuk mendapatkan profit sebagai dana operasional lembaga. Kedua, menggunakan ketrampilan pengurus harian sebagai jalan kreatif untuk mendapatkan dana tambahan. Ketiga, membuat unit usaha sebagai sarana tambahan untuk

---

<sup>8</sup> Riris Listyaningrum, “*Strategi Fundraising Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta*”, Skripsi mahasiswi jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2015).

memperoleh dana. Terakhir, menggunakan metode strategi *fundraising face to face*, monitoring dan evaluasi program.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Nur Faizah, mahasiswi jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi *Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) Tulus Ikhlas Di Dusun Jetis, Sendangsari, Pajangan, Bantul*.<sup>9</sup> Hasil penelitian ini membahas mengenai evaluasi kegiatan Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) Tulus Ikhlas tidak berjalan cukup baik, karena tidak terpenuhinya kualitas dan kuantitas sebelum dilaksanakannya kegiatan WKSBM dan tidak adanya rencana program serta target sehingga tidak ada acuan dalam pelaksanaan setiap kegiatannya.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka diatas, dapat diketahui bahwa topik yang dibahas memang hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus permasalahan dan lokasi penelitiannya. Fokus penelitian yang akan diteliti yaitu tentang bagaimana strategi *fundraising* Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat ini untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakatnya. Dapat disimpulkan bahwa fokus

---

<sup>9</sup> Nur Faizah, “*Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) Tulus Ikhlas Di Dusun Jetis, Sendangsari, Pajangan, Bantul*”, Skripsi mahasiswi jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (2016).

penelitian ini berbeda dengan dengan penelitian sebelumnya dan dianggap penting untuk diteliti dan dikaji.

## **F. Kerangka Teoritis**

### **1. Tinjauan tentang Strategi Fundraising**

#### **a. Pengertian Strategi *Fundraising***

Strategi fundraising terdiri dari dua kata yaitu strategi dan *fundraising*. Ali Moertopo mengatakan bahwa secara estimologis, ia berasal dari kata majemuk bahasa Yunani yaitu *stratos* (pasukan) dan *agein* (memimpin). Jadi strategi berarti hal memimpin pasukan.<sup>10</sup> Menurut Robbins dikutip dalam buku perilaku organisasi mendefinisikan pengertian strategi dalam konteks organisasi adalah penetapan berbagai tujuan dan sasaran jangka panjang yang bersifat mendasar bagi sebuah organisasi, yang dilanjutkan dengan penetapan rencana aktivitas dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan guna mencapai berbagai sasaran tersebut.<sup>11</sup>

Menurut April Purwanto Strategi *fundraising* dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi/lembaga sehingga mencapai tujuannya.

---

<sup>10</sup> Ali Moertopo, "*Strategi Kebudayaan*", (Jakarta: Yayasan Proklamasi, 1978), hlm 7.

<sup>11</sup> Stephen P. Robbins, "*Perilaku Organisasi*", (Jakarta: PT Indeks, 2006), hlm 6.

*Fundraising* dalam pengertian ini memiliki ruang lingkup lebih luas dari pengertian sebelumnya, *fundraising* tidak hanya mengumpulkan dana semata. Tetapi, juga segala bentuk partisipasi dan kepedulian yang diberikan masyarakat kepada organisasi/lembaga yang berbentuk dana dan segala macam benda dan fasilitas yang dimanfaatkan untuk keperluan dan kesesuaian dengan lembaga.<sup>12</sup>

#### **b. Tujuan *Fundraising***

Tujuan penggalangan dana adalah untuk menghimpun dana dan sumber daya, meningkatkan citra lembaga, memperbanyak donatur, memperkuat organisasi, mendorong transparansi, meningkatkan akuntabilitas, meningkatkan jiwa sosial masyarakat, dan mengurangi ketergantungan lembaga.<sup>13</sup>

Tujuan penggalangan dana juga dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas organisasi. Pengeluaran sebuah proyek harus dilaporkan sejujur mungkin, dan kalau perlu kalau ada sisa dana juga dikembalikan atau dilaporkan kepada funding bersangkutan. Penggalangan dana yang ditujukan kepada masyarakat, entah kaya, menengah atau miskin punya tujuan untuk mendidik jiwa sosial masyarakat. Berapa pun sumbangan mereka, tidak masalah, yang penting mereka diajak untuk terlibat dalam

---

<sup>12</sup> April Purwanto, "*Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*", (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm 4.

<sup>13</sup> Ign Gatut Saksono, "*Cara Pinter.....*", hlm 18.

sebuah tujuan organisasi yang mereka yakini berguna pula bagi masyarakat. Akhirnya, dapat kita katakan bahwa usaha penggalangan dana kepada berbagai donatur ini adalah demi mengurangi ketergantungan lembaga kepada hanya satu donatur.<sup>14</sup>

**c. Prinsip-prinsip *Fundraising***

Untuk terlaksananya penggalangan dana dengan baik dan benar perlu dilandasi prinsip-prinsip yang benar. Menurut Bernardine R. Wirjana dikutip dalam buku Aziz Muslim prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penggalangan dana harus dilakukan dengan cara yang etis dan untuk kegiatan-kegiatan yang konsisten dengan misi dan rencana kerja organisasi sosial nirlaba.
- 2) Penggalangan dana juga untuk melindungi lingkungan hidup yang rentan, serta mengekspose pelanggaran hak-hak manusia, melindungi anak dari keterlantaran dan pelecehan dan masih banyak lagi kebaikan yang dihasilkannya. Karena itu penggalangan dana bukanlah semata-mata kegiatan sosial melainkan lebih dari itu yaitu membangkitkan apa yang ada dalam hati kita yang paling dalam.
- 3) Dalam penggalangan dana suatu organisasi sosial nirlaba perlu memiliki rasa hormat dan respek kepada orang-orang yang

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm 20.

memberi maupun orang yang menerima manfaat dari donasi itu.<sup>15</sup>

- 4) Masih mengenai hormat dan respek kepada penerima dana, suatu organisasi sosial harus memegang prinsip kerahasiaan tentang orang-orang yang dibantu atau didampingi dan dilayani.
- 5) Organisasi sosial nirlaba yang mengadakan penggalangan dana perlu memiliki kredibilitas tinggi, tidak hanya untuk mempermudah pengumpulan dana, tetapi lebih dari itu akan menjauhkan organisasi itu dari kecurigaan para calon donatur, dan juga dari masyarakat luas.
- 6) Karena penggalangan dana yang efektif merupakan bisnis yang kompleks baik dari segi hubungan antar manusia maupun manajemen, maka bisnis itu perlu ditangani secara profesional, dengan menggunakan aspek-aspek berbagai disiplin ilmu antara lain ilmu ekonomi, ilmu manajemen, ilmu psikologi, ilmu pekerjaan sosial profesional, ilmu komunikasi dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

#### **d. Metode *Fundraising***

Dalam melaksanakan kegiatan penggalangan dana (*fundraising*), banyak metode dan teknik yang dapat dilakukan. Adapun maksud metode di sini adalah suatu bentuk kegiatan khas,

---

<sup>15</sup> Aziz Muslim, "*Metodologi.....*", hlm 162.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 164.

dilakukan oleh sebuah organisasi dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat. Metode ini dibagi dalam dua jenis sebagai berikut:

1) Metode Penggalangan Dana Langsung (*Direct Fundraising*).

Yang dimaksud dengan metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk penggalangan dana, di mana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon lembaga donor atau donatur bisa seketika (langsung) dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri donatur muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari lembaga *fundraiser*, maka segera dapat melakukan dengan mudah dan semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia.<sup>17</sup>

2) Metode Penggalangan Dana Tidak Langsung (*Indirect Fundrasing*).

Metode ini adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *fundraising* di mana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon lembaga donor atau donatur seketika. Metode ini misalnya

---

<sup>17</sup> Muhsin Kalida, "*Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*", (Yogyakarta: Cakruk Publishing, 2012), hlm 62.

dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi saat itu.<sup>18</sup>

**e. Strategi *Fundraising***

Ada beberapa strategi dalam *fundraising* (penggalangan dana) adalah sebagai berikut:

- 1) *Kampanye*, yaitu penggalangan dana dengan cara iklan lewat berbagai media komunikasi. Media yang digunakan bisa berupa brosur, spanduk, poster, stiker, liflet, media cetak dan elektronik, internet dan lain sebagainya.
- 2) *Face to face*, yaitu strategi penggalangan dana dengan tatap muka antara *fundraiser* dengan calon donatur untuk mengadakan dialog dengan tujuan menawarkan program kerja sama saling menguntungkan. Strategi ini bisa dilakukan dengan kunjungan pribadi ke rumah seseorang, di kantor, perusahaan atau membuat presentasi dalam pertemuan khusus.
- 3) *Direct Mail*, yaitu penggalangan dana dengan cara surat menyurat. Dalam strategi ini yang perlu diperhatikan adalah penulisan surat yang efektif dan membuat paket surat yang murah.
- 4) *Special event*, yaitu praktek penggalangan dana dengan menggelar acara-acara khusus yang dihadiri oleh banyak orang.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm 63.

Bentuknya antara lain: lelang, bazar, wisata alam, penerbitan, peragaan busana.<sup>19</sup>

- 5) Pembangunan dana abadi. Pada salah satu tahap dimana organisasi sudah berjalan dengan lancar, perencanaan pembangunan dana abadi sudah dapat dimasukkan dalam tujuan dan sasaran perencanaan strategik organisasi. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya menganggarkan secara teratur dalam anggaran tahunan organisasi, menyimpan kelebihan dana anggaran dalam deposito, mengadakan investasi di perusahaan yang bonafit dan aman dan lain sebagainya. Adalah suatu hal yang etis dan profesional bahwa pengelolaan dana abadi itu dijalankan dengan cermat, akuntabel, dipertanggungjawabkan kepada pengurus dan donatur, serta dana yang digunakan untuk program dan operasional organisasi hanya dana hasil deposito dan investasi, bukan kapitalnya.<sup>20</sup>

#### **f. Langkah-langkah Fundraising**

Menurut Edi Suharto terdapat beberapa langkah dalam merancang kegiatan pengumpulan dana (*fundraising*). Antara lain:

---

<sup>19</sup> Aziz Muslim, "Metodologi.....", hlm 171.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm 173.

- 1) Merumuskan tujuan pengumpulan dana.
- 2) Melakukan konsultasi dengan ahli di bidang yang terkait dengan pengumpulan dana.
- 3) Membuat rencana kegiatan.
- 4) Memilih seorang ketua pelaksana.
- 5) Membentuk struktur organisasi.
- 6) Melakukan seleksi dan latihanlah para petugas, khususnya dalam melakukan kampanye dan pengelolaan pengumpulan dana.
- 7) Melakukan persiapan materi informasi yang terkait dengan program yang akan dilaksanakan.
- 8) Membuat dan menyebarkan laporan-laporan kepada donatur apabila kegiatan telah selesai dilaksanakan. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban moral kepada orang yang telah mendukung program, kegiatan ini juga dapat membuat donatur tertarik untuk terus menyumbangkan dananya.<sup>21</sup>

## **2. Tinjauan tentang WKSBM Sebagai Lembaga Filantropi**

### **a. Pengertian WKSBM Sebagai Lembaga Filantropi**

Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) sebagai sebuah forum memiliki banyak pengertian. Pengertian forum komunitas didefinisikan secara berbeda-beda sesuai dengan fungsinya, dalam arti tidak hanya merupakan wadah komunikasi antar pelaku atau *stakeholder* dalam pembangunan.

---

<sup>21</sup> Edi Suharto, “Membangun.....”, hlm 54.

Keberadaan WKSBM sebagai forum komunitas adalah upaya untuk mengembangkan keperangkatkan pelayanan sosial yang lebih akuntabel, transparan, keberpihakan pada kepentingan masyarakat dan memiliki daya tawar terhadap dominasi kekuasaan sekelompok orang atau elit tertentu.<sup>22</sup>

Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) merupakan kelembagaan filantropi. Karena institusi komunitas ini merupakan potensi yang sekaligus alat bagi masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Menurut Jim Ife, bahwa institusi sosial komunitas merupakan hubungan sosial antar individu di dalam komunitas yang diorganisir secara sistematis yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang ada dilingkungannya yang dilandasi oleh nilai sosial, kepedulian sosial, dan jaringan sosial yang merupakan modal sosial.<sup>23</sup>

Filantropi dapat diartikan sebagai keikhlasan menolong dan memberi sebagian harta, tenaga maupun pikiran, serta sukarela untuk kepentingan orang lain. Hal ini dilakukan tanpa memikirkan atau memperhitungkan kepentingan maupun keuntungan diri sendiri.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Depsos RI, "*Buku Profil Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)*", hlm 24.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm 19.

<sup>24</sup> Azyumardi Azra, "*Berderma Untuk Semua*", (Jakarta: Teraju, 2003), hlm 206.

## **b. Jenis Filantropi**

### 1) Filantropi Tradisional

Filantropi Tradisional adalah Filantropi yang berbasis Karitas (Charity) atau belas kasihan yang pada umumnya berbentuk pemberian untuk kepentingan pelayanan sosial seperti pemberian para dermawan kepada kaum miskin untuk membantu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain- lain. Dengan demikian, bila dilihat dari orientasinya maka Filantropi Tradisional lebih bersifat Individual. Dengan orientasi seperti ini, dalam batas tertentu para dermawan seringkali justru didorong oleh maksud untuk memelihara dan menaikkan status dan prestise mereka dimata publik. Model Karitas seperti ini justru mempertebal relasi kuasa si kaya terhadap si miskin. Dalam konteks makro Filantropi Tradisional hanya mampu mengobati penyakit kemiskinan, akibat dari ketidakadilan struktur.<sup>25</sup>

### 2) Filantropi Modern

Filantropi Modern yang lazim disebut Filantropi untuk Pembangunan Sosial dan Keadilan Sosial merupakan bentuk kedermawanan sosial yang dimaksudkan untuk menjembatani jurang antara si kaya dengan si miskin. Jembatan tersebut diwujudkan dalam upaya mobilisasi sumber daya untuk

---

<sup>25</sup> Chusnan Jusuf, *Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 12, No 1, 2007, hlm 74.

mendukung kegiatan yang menggugat ketidakadilan struktur yang menjadi penyebab kemiskinan dan ketidakadilan. Substansi Filantropi Modern, terlihat jelas pada Orientasinya, pada perubahan institusional dan sistematis. Dalam konsep ini, Filantropi Modern, sumber daya yang dikumpulkan ditujukan kepada kegiatan yang mengarah kepada perubahan sosial dengan metode utamanya pengorganisasian masyarakat, advokasi dan pendidikan publik. Orientasi seperti ini tampak sebangun dengan orientasi organisasi gerakan sosial (Social Movement Organization) yang pada umumnya direpresentasikan oleh organisasi masyarakat sipil.<sup>26</sup>

### c. Sasaran WKSBM

Kegiatan WKSBM terfokus pada pertemuan anggota, penyuluhan, penyelenggaraan posyandu lansia dan penyantunan penyandang masalah kesejahteraan sosial. Sasaran program adalah lansia, anak terlantar dan berbagai unsur keperangkatan pelayanan sosial yang menjadi anggotanya. Manfaat yang dirasakan masyarakat adalah tertanganinya sejumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial secara komprehensif dan sinergis dengan berbagai keperangkatan pelayanan sosial. Bagi KPS, kehadiran WKSBM bermanfaat untuk saling tukar menukar informasi dan

---

<sup>26</sup> Chusnan Jusuf, *Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 12, No 1, 2007, hlm 75.

mengsinergikan kegiatan secara bersama-sama, sehingga meringankan tugas para KPS yang bersangkutan.<sup>27</sup>

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data. Sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.<sup>28</sup> Penelitian ini bersifat kualitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif. Metode penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti untuk membantu menghasilkan data dan menganalisis data secara valid. Sehingga metode penelitian dapat menghasilkan penelitian tentang strategi fundraising Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) untuk peningkatan kesejahteraan sosial di Dusun Soka Martani Kelurahan Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha

---

<sup>27</sup> Depsos RI, "*Buku Profil Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)*", hlm 111.

<sup>28</sup> J.R.Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*", (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm 2.

menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>29</sup> Istilah lain dari metode penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.<sup>30</sup>

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, karena jenis penelitian deskriptif ini berguna untuk menggambarkan, menjelaskan dan mendeskripsikan strategi-strategi yang digunakan oleh pengelola Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM).

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu di Dusun Soka Martani Kelurahan Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang sampai saat ini masyarakat masih menjalankan Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) dengan baik.

---

13. <sup>29</sup> Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm 9.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi dalam penelitian, dalam pendapat lain subjek penelitian adalah pihak-pihak yang mengerti dan memahami tentang apa yang diteliti.<sup>31</sup> Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengambil delapan sampel untuk wawancara dengan memilih subjek yang dapat diambil informasinya:

- a) Kepala Dusun selaku Pelindung
- b) Penasehat Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat
- c) Ketua Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat
- d) Sekertaris Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat
- e) Bendahara Wahana Kesejahteraan Sosial Masyarakat
- f) Tiga masyarakat penerima manfaat Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat.

Objek penelitian yaitu masalah apa yang akan diteliti atau masalah penelitian yang akan disajikan objek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.<sup>32</sup> Jadi objek pada penelitian ini adalah Strategi Fundraising Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) “SEJAHTERA” yang berada di Dusun Soka Martani Kelurahan Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

---

<sup>31</sup> Basrowi Dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm 188.

<sup>32</sup> M. Amirin Tatang, “*Menyusun Rencana Penelitian*” (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), hlm 93.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

##### a. Metode Observasi

Menurut Ngilim Purwanto dikutip dalam buku M. Amirin Tantang Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung kepada Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat dan masyarakat yang berada di Dusun Soka Martani. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>33</sup> Peneliti mengamati kondisi Dusun Soka Martani, dan juga mengamati strategi yang digunakan oleh pengelola Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat dalam melakukan pengumpulan dana untuk melakukan kegiatan-

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methode)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 227.

kegiatan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

#### **b. Metode Wawancara**

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.<sup>34</sup>

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan teknis wawancara terbuka, sehingga informan dapat menjawab pertanyaan secara terbuka dan melakukan tanya jawab secara tidak terstruktur, intensif dan tidak kaku. Wawancara yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengenai bagaimana strategi pengelolaan Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Dusun Soka Martani.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm 116.

### c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk dan sebagainya.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini peneliti dokumentasi yang diperoleh dan digunakan oleh peneliti berupa dokumen foto-foto, data-data statistik, data WKSBM. Data dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh saat melakukan wawancara dan observasi.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah seperti yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hal ini berarti, pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan.

---

<sup>35</sup> Basrowi, "*Memahami.....*", hlm 158.

Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus-menerus menganalisis datanya.<sup>36</sup>

#### **a. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.<sup>37</sup> Pengumpulan data metode kualitatif menuntut keahlian, ketrampilan dan pengetahuan peneliti. Dengan kata lain, kredibilitas peneliti sangat diandalkan. Peneliti juga harus terlibat dan memahami masalah penelitian. Pengumpulan data harus dijalankan dengan sistematis, tekun dan bukan hanya sekedar berada di tempat penelitian atau mengadakan pembicaraan singkat dengan partisipan.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **b. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di

---

<sup>36</sup> Afrizal, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 176.

<sup>37</sup> J.R. Raco, "*Metode Penelitian.....*", hlm 108.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm 111.

lapangan (*field note*), dimana reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>39</sup> Jadi dalam melakukan penelitian ini peneliti data-data yang didapatkan dari narasumber direduksi untuk mencari titik inti permasalahan yang akan diteliti.

### c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mencermati penyajian data peneliti akan lebih mudah memahami dan mengerti hal yang harus dilakukannya.<sup>40</sup>

### d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah merupakan suatu upaya menarik konklusi dari hasil reduksi dan penyajian data.<sup>41</sup> Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>42</sup> Jadi peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari

---

<sup>39</sup> Anis Fuad dan Kandung Supto Nugroho, "*Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 64.

<sup>40</sup> M. Idrus, "*Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*", (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm 182.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm 65.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm 64.

data-data yang sudah dikumpulkan, direduksi dan serta sudah disajikan.

#### e. Teknik Keabsahan Data

Memvalidasi hasil penelitian berarti peneliti menentukan akurasi dan kredibilitas hasil melalui strategi yang tepat, seperti lewat member checking atau triangulasi.<sup>43</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>44</sup> Triangulasi merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data, dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda dan berdiri sendiri-sendiri, dan sering kali juga dengan alat berbeda-beda (contoh: membandingkan kesaksian lisan dengan catatan tertulis), atau mengacu pada perspektif teoretis yang berbeda.<sup>45</sup> Jadi penelitian ini menggabungkan data dari berbagai sumber yang didapatkan menggunakan teknik yang sama. Kemudian membandingkan data yang telah diperoleh dari pengelola WKSBM dan masyarakat penerima manfaat.

---

<sup>43</sup> J.R Raco, "Metode Penelitian.....", hlm 133.

<sup>44</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm 322.

<sup>45</sup> Boy S. Sabarguna, "Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif", (Jakarta: UI Press, 2008), hlm 25.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperjelas dan mempermudah pembaca untuk membaca penelitian ini, peneliti menyusun dan menyajikan sistematika pembahasan penelitian ini mulai dari bab I sampai dengan bab IV, sebagai berikut:

**BAB I :** membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** membahas tentang gambaran umum wilayah Dusun Soka Martani dan profil Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat “SEJAHTERA”.

**BAB III:** Bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian, dengan analisa secara teoritis tentang strategi fundraising WKSBM dan manfaat fundraising untuk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.

**BAB IV:** Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir penelitian ini menampilkan lampiran yang berupa dokumentasi, pedoman wawancara serta file-file yang dianggap penting dan daftar pustaka.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Strategi *Fundraising* Organisasi Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) “SEJAHTERA”

Dalam melakukan penggalangan dana (*fundraising*) pengelola menggunakan berbagai strategi. Sebelum melakukan penggalangan dana dari masyarakat pengelola WKSBM “SEJAHTERA” memetak warga yang menjadi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). Yang pertama strategi yang digunakan *face to face* yaitu dengan cara mendatangi para calon donatur untuk menyerahkan blangko persetujuan menjadi donatur tetap. Kemudian menggunakan strategi pembangunan dana abadi yaitu pengelola membuat anggaran dana secara teratur, melaporkan kepada donatur tentang pendapatan dana masuk serta pengeluaran dana, menyimpan uang di Bank, serta memberikan pinjaman modal usaha untuk warga yang akan membuka usaha.

2. Manfaat Dana *Fundraising* Untuk PMKS

Dari hasil penggalangan tersebut dana diberikan kepada warga masyarakat yang dipetakan menjadi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial. Bantuan dana tersebut diberikan secara rutin

oleh pengelola WKSBM “SEJAHTERA”. Adapun bentuk-bentuk manfaat dari pemberian dana santunan dibagi menjadi beberapa bidang antara lain: bidang pendidikan, bidang olahraga, bidang kesehatan, bidang agama, bidang administrasi, bidang sosial kemasyarakatan dan bidang usaha ekonomi produktif. Dari beberapa bidang tersebut masyarakat yang menerima sangat merasakan manfaat dengan adanya organisasi WKSBM “SEJAHTERA”.

## **B. Saran**

1. Dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan, Dusun Soka Martani akan lebih baiknya jika ada pekerja sosial yang mendampingi dalam mengembangkan organisasi tersebut. Supaya lebih terarah dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Afrizal, (2014) *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, (2014) *“Panduan Praktis Penelitian Kualitatif”*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azra Azyumardi, (2003) *“Berderma Untuk Semua”*, Jakarta: Teraju
- Depsos RI, *“Buku Profil Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)”*,
- Idrus M., (2007) *“Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial”*, Yogyakarta: UII Press
- Kalida Muhsin, (2012) *“Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)”*, Yogyakarta: Cakruk Publishing
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, (2014) *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Moertopo Ali, (1978) *“Strategi Kebudayaan”*, Jakarta: Yayasan Proklamasi
- Muslim Aziz, (2008) *“Metodologi Pengembangan Masyarakat”*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Suka
- Purwanto April, (2009) *“Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat”*, Yogyakarta: TERAS
- Raco J.R., (2010) *“Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”*, Jakarta: PT Grasindo
- Robbins, P Sthepen P, (2006) *“Perilaku Organisasi”*, Jakarta: PT Indeks, 2006
- Sabarguna Boy S. (2008) *“Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif”*, Jakarta: UI Press
- Saksono Ign. Gatut, (2007) *“Cara Pinter Mencari Dana Sponsor”*, Yogyakarta: Indonesia Cerdas
- Suharto Edi, (2014) *“Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat”*, Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono, (2013) *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methode)”*, Bandung: Alfabeta
- Suwandi Basrowi, (2008) *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Tatang M. Amirin, (1995) *“Menyusun Rencana Penelitian”*, Jakarta: Raja Grafiika Persada

**Sumber Jurnal:**

Chusnan Jusuf, *Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 12, No 1, 2007

Suyanto, *Profil Pranata Sosial di Cimahi*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 11, No 2, 2006

**Sumber Skripsi:**

Nur Faizah, (2016) *“Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) Tulus Ikhlas Di Dusun Jetis, Sendangsari, Pajangan, Bantul”*, Skripsi mahasiswi jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Nur Imam Khabibi, (2006) *“Strategi Fundrasing Di Rumah Pintar Pijoengan Desa Srimartani Piyungan Bantul Yogyakarta”*, Skripsi mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riris Listyaningrum, (2005) *“Strategi Fundraising Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta”*, Skripsi mahasiswi jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Sumber Internet:**

Merdikorejo <https://tempelkec.slemankab.go.id/merdikorejo>

## **Lampiran**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Wawancara Kepala Dusun :**

1. Bagaimana tanggapan pak dukuh dengan adanya organisasi WKSBM?
2. Apakah WKSBM berkontribusi besar dalam perubahan kesejahteraan masyarakat?
3. Siapa yang menjadi sasaran bantuan dan dengan kriteria seperti apa?
4. Bagaimana bapak memantau organisasi WKSBM?
5. Apa latar belakang adanya organisasi WKSBM?
6. Bagaimana pandangan bapak terhadap kegiatan yang dilakukan oleh WKSBM yang sudah berjalan? Apakah ada perubahan di masyarakat?

#### **Wawancara Pengelola WKSBM:**

1. Mengapa dibentuk organisasi WKSBM “SEJAHTERA”?
2. Mengapa diberi nama sejahtera? Sejarah?
3. Siapa yang menjadi sasaran dalam program WKSBM? Kriteria seperti apa?
4. Sudah berapa lama kegiatan organisasi ini terlaksana?
5. Bagaimana strategi pengelolaan WKSBM untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat Dusun Soka Martani?
6. Darimana dana diperoleh?
7. Bagaimana pengelolaan dananya?

8. Setelah adanya dilakukan program-program oleh WKSBM apakah ada perubahan di masyarakat?
9. Dari pengamatan, perubahan apa saja yang terjadi?
10. Apakah ada hambatan untuk melakukan kegiatan WKSBM? Apa saja?
11. Adakah target sebelum melaksanakan program-program yang telah dibuat?
12. Apakah ada jaringan kerja organisasi WKSBM “SEJAHTERA”?
13. Bagaimana kepengurusan WKSBM?
14. Apa saja kegiatan WKSBM “SEJAHTERA”?

**Wawancara Masyarakat Penerima:**

1. Sejak kapan bapak/ibu mengetahui adanya organisasi WKSBM?
2. Berdasarkan pengetahuan bapak/ibu, apa saja program dan kegiatan yang dilakukan WKSBM “SEJAHTERA”?
3. Bagaimana kegiatan-kegiatan tersebut?
4. Apakah ada perubahan yang terjadi pada kehidupan bapak/ibu setelah adanya WKSBM?
5. Jika ada, perubahan apa saja?
6. Adakah harapan kedepan untuk kegiatan organisasi WKSBM “SEJAHTERA”?

## Lampiran



Gambar 9 :Sekretariat WKSBM “SEJAHTERA”



Gambar 10 :Wawancara dengan penasehat WKSBM “SEJAHTERA”



Gambar 11 : Wawancara dengan Kepala Dusun



Gambar 12 : Wawancara dengan Ketua WKSBM “SEJAHTERA”



Gambar 13 : Wawancara dengan penerima bantuan WKSBM “SEJAHTERA”



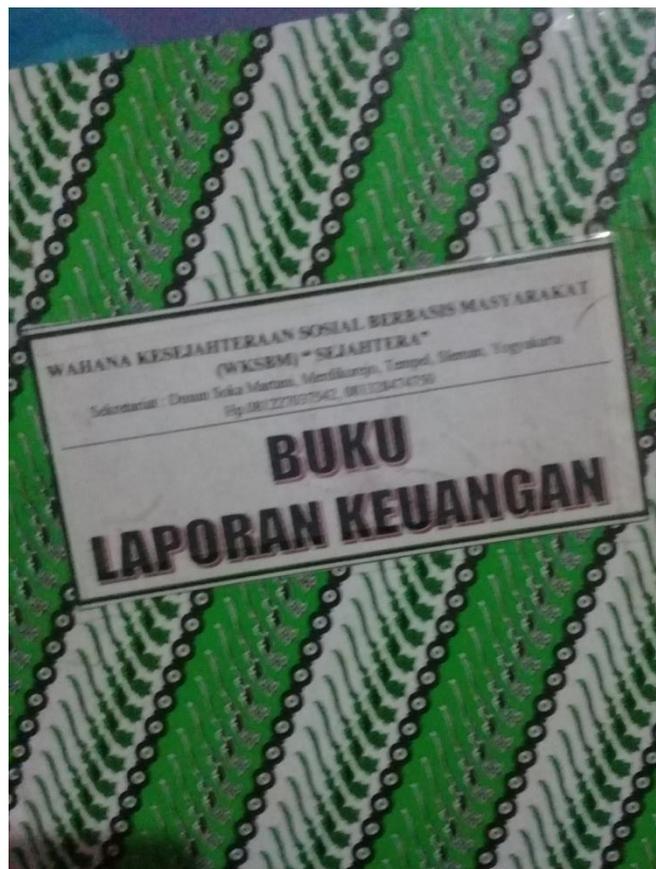
Gambar 14: Wawancara dengan penerima bantuan WKSBM “SEJAHTERA”



Gambar 15: Wawancara dengan penerima bantuan WKSBM “SEJAHTERA”



Gambar 16 : Wawancara dengan pengelola WKSBM “SEJAHTERA”



Gambar 17: Buku laporan keuangan WKSBM “SEJAHTERA”



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Kesbangpol / 1444 / 2018

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Menunjuk : Surat dari Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Nomo : B-664/Un.02/DD.I/PN.01.1/04/2018 Tanggal : 05 April 2018  
Hal : Ijin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : INDAH DWI UTAMI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 14250063  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Kantongan A Merdikorejo Tempel Sleman  
No. Telp / HP : 083866883128  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul STRATEGI PENGELOLA ORGANISASI WAHANA KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (WKSBM) "SEJAHTERA" UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (STUDI KASUS DI DUSUN SOKA MARTANI KELURAHAN MERDIKOREJO KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN)  
Lokasi : Ds. Soka Martani Merdikorejo Tempel Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 April 2018 s/d 05 Juli 2018

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 April 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Tempel
3. Kepala Desa Merdikorejo, Tempel
4. Yang Bersangkutan



Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M  
Sekretaris Tingkat I, IV/b  
NIP 19621002 198603 1 010

## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: CIN.02/L4/PM.03.2/6.25.14.310/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Indah Dwi Utami : الاسم

تاريخ الميلاد : ٢٣ يناير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ مايو ٢٠١٧، وحصلت  
على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

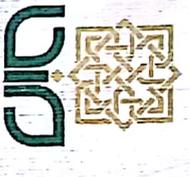
جوكجاكرتا، ١٠ مايو ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**INDAH DWI UTAMI**

14250063

**LULUS dengan Nilai 75 ( B )**

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan

Dr. Nuriannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016  
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI, MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

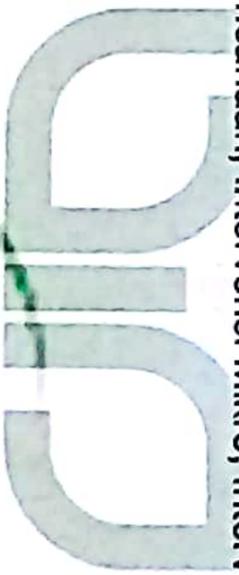
*Sertifikat*  
No : B-591 / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

Menyatakan bahwa :

**(14250063) INDAH DWI UTAMI**

Telah Lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS, dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2018  
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

  
Dr. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

  
Andayani, S.I.P, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **INDAH DWI UTAMI**  
NIM : **14250063**  
Jurusan/Prodi : **Ilmu Kesejahteraan Sosial**  
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



  
Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.27.63/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Indah Dwi Utami**  
Date of Birth : **January 23, 1996**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 22, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>39</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>41</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*Validity: 2 years since the certificate's Issued*



Yogyakarta, March 22, 2017  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





52

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1006/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Indah Dwi Utami  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 23 Januari 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14250063  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sumberjo, NGALANG  
Kecamatan : Gedangsari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,20 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,



Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/25.0.462/2015

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Indah Dwi Utami  
 NIM : 14250063  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015  
 Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D  
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



## **Lampiran**

### **Daftar Riwayat Hidup Peneliti**

#### **A. Identitas Diri**

Nama : Indah Dwi Utami  
Tempat/ Tgl Lahir : Sleman, 23 Januari 1996  
Alamat : Kantongan A RT 04/10 Merdikorejo Tempel  
Sleman Yogyakarta  
Nama Ayah : Mulyana  
Nama Ibu : Rahayuningsih Hidayati

#### **B. Riwayat Pendidikan**

##### **1. Pendidikan Formal**

- a. SDN Merdikorejo, 2008
- b. SMPN 1 Tempel, 2011
- c. SMAN 1 Tempel, 2014

Alamat Email : indahdu23@gmail.com  
No Hp : 083866883128